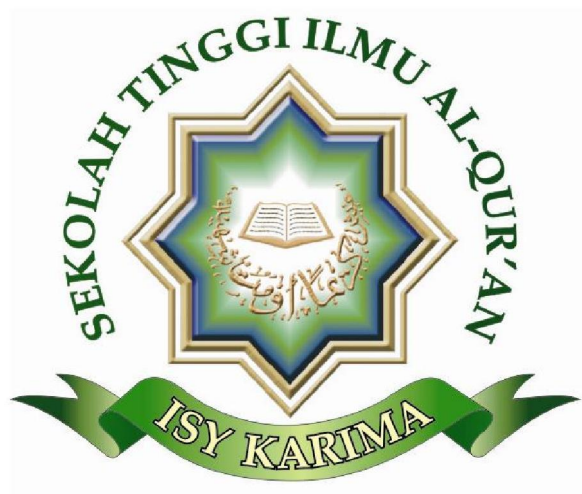


SKRIPSI

KARAKTERISTIK MASYARAKAT ISLAM DALAM SURAT AL-HUJURÂT
MENURUT TAFSIR FÎ ZHILÂL AL-QUR`ÂN

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

ABDUL BASITH

NIM :Q120002

NIRM :12/X/38.3.3/0002

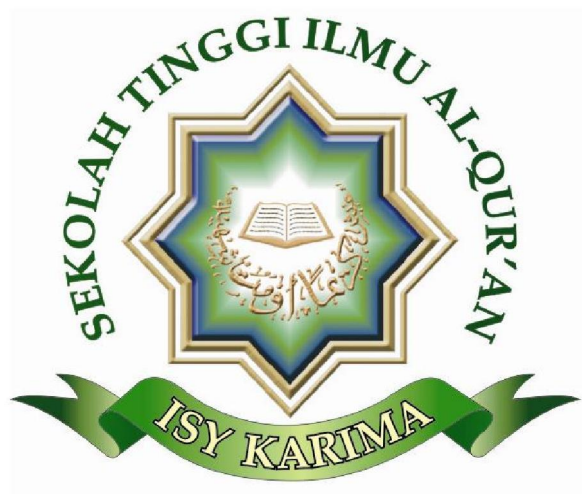
PROGRAM STUDI ILMU AL QUR`AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR`AN (STIQ) ISY KARIMA
KARANGANYAR, JAWA TENGAH

2017

SKRIPSI

KARAKTERISTIK MASYARAKAT ISLAM DALAM SURAT AL-HUJURÂT
MENURUT TAFSIR FÎ ZHILÂL AL-QUR'ÂN

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

ABDUL BASITH

NIM :Q120002

NIRM :12/X/38.3.3/0002

SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH

2017

SKRIPSI

**KARAKTERISTIK MASYARAKAT ISLAM DALAM SURAT AL-HUJURÂT
MENURUT TAFSIR FÎ ZHILÂL AL-QUR'ÂN**

disusun oleh:

Oleh:

ABDUL BASITH

NIRM :12/X/38.3.3/0002

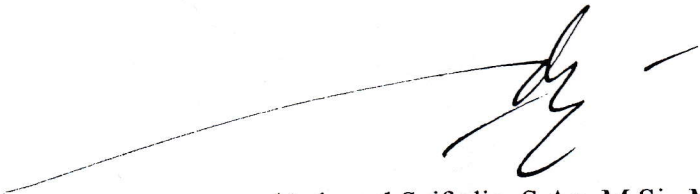
Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 20 Februari 2017

Dosen Pembimbing



(Achmad Saifudin, S.Ag., M.Si., M.Pd.)

NIDN :20106046701

SKRIPSI

**KARAKTERISTIK MASYARAKAT ISLAM DALAM SURAT AL-HUJURÂT
MENURUT TAFSIR *FÎ ZHILÂL AL-QUR'ÂN***

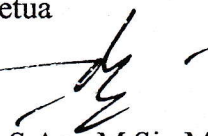
disusun oleh:

ABDUL BASITH

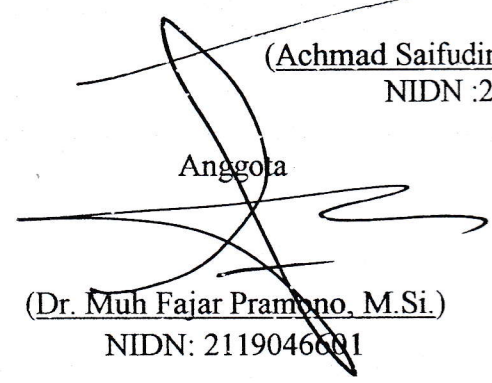
NIRM : 12/X/38.3.3/0002

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an (STIQ) Karanganyar
Pada Tanggal: 27 Maret 2017
Susunan Dewan Penguji:

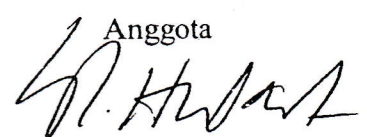
Ketua


(Achmad Saifudin, S.Ag., M.Si., M.Pd.)
NIDN :20106046701)

Anggota

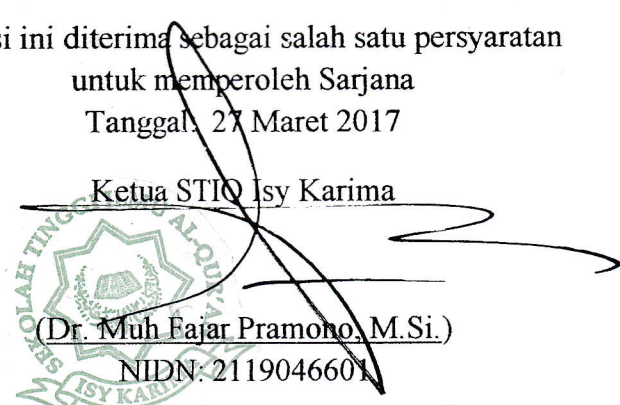

(Dr. Muh Fajar Pramono, M.Si.)
NIDN: 2119046601

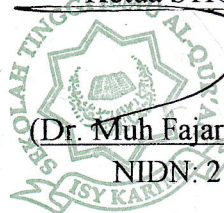
Anggota


(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.)
NIDN: 0605096402

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh Sarjana
Tanggal: 27 Maret 2017

Ketua STIQ Isy Karima


(Dr. Muh Fajar Pramono, M.Si.)
NIDN: 2119046601



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Basith

NIM : Q120002

NIRM : 12/X/38.3.3/0002

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : **KARAKTERISTIK MASYARAKAT ISLAM DALAM SURAT
AL-HUJURÂT MENURUT TAFSIR Fî ZHILÂL AL-QUR'ÂN**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Karanganyar, 27 Maret 2017

Yang membuat pernyataan




Abdul Basith

MOTTO

[69 :]

$$[110 : \quad]$$
$$\begin{bmatrix} \vdots & &] \\ & & \dots \end{bmatrix}$$

[17

$$):$$

(

$$\left(\begin{array}{c} \vdots \\ \vdots \\ \vdots \end{array} \right)$$

•

$$(\quad) \dots$$

ABSTRAK

ABDUL BASITH – NIRM : 12/X/38.3.3/0002

Karakteristik Masyarakat Islam Dalam Surat Al-Hujurat Menurut Tafsir Fî Zhilâl Al-Qur`ân. Skripsi : Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur`an Isy Karima, Februari, 2017.

Kata kunci : Karakteristik, Masyarakat Islam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik masyarakat Islam yang terdapat dalam surat al-Hujurât menurut tafsir Fi Zhilâl al-Qur`ân.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan penelitian kepustakaan. Data tentang karakteristik masyarakat Islam didapat dari tafsir Fî Zhilâl al-Qur`ân yang ditulis oleh Sayyid Quthb mengenai pembahasan tafsir surat al-Hujurât.

Segala permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat lambat laun semakin menjadikan rusaknya pilar kehidupan sosial yang ada, tak terkecuali masyarakat Islam. Faktor utama kerusakan tersebut adalah semakin jauhnya masyarakat Islam dari nilai-nilai ke-Islaman yang bersumber dari wahyu Ilahi. Pada hakekatnya, masyarakat Islam memiliki karakteristik yang unggul di atas masyarakat yang ada. Karakteristik Masyarakat ini sangat diharapkan keberlangsungannya di tengah kondisi masyarakat yang semakin rusak tersebut. Karena hanya sistem Islamlah satu-satunya solusi yang tepat bagi kehidupan.

Hasil penelitian yang didapat menjelaskan bahwa karakteristik masyarakat Islam yang terdapat dalam surat al-Hujurât menurut tafsir Fi Zhilâl al-Qur`ân sebagai berikut: 1) Masyarakat yang beriman, 2) Masyarakat yang berakhlak mulia dan 3) Masyarakat yang bersatu dan bersaudara.

Pembimbing: 1. Achmad Saifudin, S.Ag., M.Si., M.Pd.

ABSTRACT

ABDUL BASITH – NIRM: 12/X/38.3.3/0002

The Characteristics of Islamic Society In Surat Al-Hujurât According to Tafsir FîZhilâl Al- Qur'ân. Undergraduate Thesis: Karanganyar: Qur'anic Sciences and Tafsir Study Program, Isy Karima College of Qur'anic Sciences, February, 2017.

Keywords: Characteristics, Islamic Society

This research aims to know the characteristics of Islamic society contained in surah al-Hujurât according to the interpretation of Fi Zhilâl al-Qur'ân.

The methods used in this research is descriptive with libraries research. Data about the characteristics of Islamic society gained from tafseer Fi Zhilâl al-Qur'ân written by Sayyid Qutb on the discussion of the interpretation of surat al-Hujurât.

All problems occurred in a society increasingly gradually made the destruction of the pillars of social life, the Islamic community was no exception. The main factors that damage is getting away Islamic society from Islamic values that sourced from divine revelation. In fact, the Islamic community has superior characteristics above the existing community. The characteristics of this Community are highly expected its continuity in the middle condition of the people who are getting damaged. Because with Islamic system is the only solution is right for life.

The research results obtained explains that the characteristics of Islamic society contained in surat al-Hujurât according to the tafseer of Fi Zhilâl al-Qur'ân as follows: 1) People who believe with Allah, 2) People who have noble and morality, and 3) Society that keep human values.

Supervisor: 1. Ahmad Saifudin, S. Ag., M. Si., M. Pd.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Tabel 1.

Transliterasi dari huruf Arab kehuruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1			Tidak dilambangkan
2		B	Be
3		T	Te
4		Ts	Te dengan es
5		J	Je
6		<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7		Kh	Ka dengan ha
8		D	De
9		Dz	de dengan zet
10		R	Er
11		Z	Zet
12		S	Es
13		Sy	Es dengan ye
14		Sh	Es dengan ha
15		Dh	d dengan ha
16		Th	Te dengan ha
17		Zh	Zet dengan ha
18		‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol enter)
19		Gh	Ge dengan ha
20		F	Ef
21		Q	Ki
22		K	Ka
23		L	El

24		M	Em
25		N	En
26		W	We
27	^a	H	Ha
28		`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29		Y	Ye

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

Tabel 2.

Transliterasi dari vokal tunggal ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	— ◯ —	A	Fatḥah
2	◯	I	Kasrah
3	◯	U	Dhammah

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

b. Vokal rangkap (diftong)

Tabel 3.

Transliterasi dari vokal rangkap ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	. —	Ai	a dengan i
2	. —	Au	a dengan u

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

Contoh:

: kataba

: fa'ala

c. Vokal panjang (madd)

Tabel4.

Transliterasi dari vocal tunggal ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1		Â	a dengan topi di atas
2		Î	i dengan topi di atas
3		Û	u dengan topi di atas

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i, atau u.

Contoh:

: qâla

: ramâ

3. Ta marbûtah

Ta marbûtah ini diatur dalam tiga katagori:

- huruf ta marbûtah pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: menjadi mahkamah.
- Jika huruf ta marbûtah diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: menjadi al-madînah al-munawarah.
- Jika huruf ta marbûtah diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: menjadi raudhat al-athfâl.

4. Syaddah (Tasydîd)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

: nazzala

: rabbanâ

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu .Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: (al-fîl), (al-wujûd), (at-Tafsîr) dan (asy-syams).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

: ta`khudzûna

: an-nau`

: akala

: inna

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi'il), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah.

Contoh:

: al-Khulafâ` ar-Râsyidin

: al-Majâzfi al-Qur`ân

: al-Kutub as-Sittah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala karunia yang tidak terhingga sehingga kita masih bisa merasakan kenikmatan iman dan Islam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada tauladan umat manusia, pemimpin para Nabi dan rasul, Muhammad Saw.

Tanpa terasa, dengan segala karunia dan rahmat Allah yang melimpah akhirnya penulisan karya tulis ini sampai pada tahap akhir. Tidak terhingga betapa lama waktu yang telah berlalu, begitu besar pengorbanan yang telah dicurahkan, serta harapan yang besar dari penulis dan segala pihak untuk terselesaikannya tugas akhir ini. Hingga pada akhirnya sampailah tujuan tersebut, meski dengan penuh kesulitan, rasa cemas dan harap dengan hanya mengharap taufiq serta ridho Sang Maha Pengasih.

Tak lupa kami sampaikan ungkapan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini, sebagai pengamalan akan sabda Nabi, “Barangsiapa yang tidak bersyukur kepada manusia, maka dia tidak bersyukur kepada Allah”. Dukungan dan support yang begitu besar pengaruhnya dalam membantu penulis menyelesaikan karya tulis ini tidak terlepas dari berbagai pihak diantaranya:

1. Kedua orang tua kami, ayahanda Mas’ud dan Ibunda Umi Latifah, yang senantiasa mendidik kami dengan penuh keikhlasan dan pengorbanan, serta do’a yang senantiasa tercurahkan dalam mengiringi setiap langkah kesuksesan kami ditengah jauhnya jarak yang memisahkan kami di jalan menuntut ilmu ini. Allâhummaghfir lahumâ warhamhumâ kamâ rabbayânî shaghîrâ.
2. Bapak Yusi Prasetya, dan seluruh pembina di unit Bimbingan Lanjut Panti Asuhan dan Pesantren Al-Mizan, yang senantiasa membimbing dan berkorban demi keberlangsungan pendidikan kami dengan segala motivasi, semangat dan kisah perjuangan beliau yang heroik dalam mendidik generasi ini di tengah usia beliau yang lanjut dengan ruh perjuangan yang beliau pancarkan kepada anak didik beliau serta penulis khususnya.
3. Ayahanda para penghafal al-Qur’an Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima, Dr. Tunjung. S. Soeharso, serta al-Ustadz Eman Badru Tamam, Lc, (rahimahumallah) dan ketua Yayasan Sosial, dan Pendidikan Islam Isy Karima, al-Ustadz Syihabuddin Abdul Muiz (hafidzahullah) beserta seluruh jajaran pengurus yang ada yang memberikan inspirasi dan membimbing penulis dalam menjalani perjalanan menuntut ilmu di Ma’had Isy Karima.
4. Bapak ketua STIQ Isy Karima, Dr. Muhammad Fajar Pramono, M.Si, juga selaku pembimbing penulis dalam penulisan karya tulis ini bersama Bapak Achmad Saefudin, S.Ag., M.Si., M.Pd. Terima kasih banyak atas segala

bimbingan yang telah diberikan kepada kami, meski begitu banyak kekurangan yang ada pada kami dalam proses bimbingan karya tulis ini. Semoga kesabaran beliau berdua dalam mengarahkan kami dalam penulisan karya tulis ini menjadi wasilah terbukanya pintu-pintu kebaikan bagi beliau berdua.

5. Seluruh asatidzah yang berada di STIQ Isy Karima, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam proses penulisan karya tulis ini. Semoga Allah memberikan sebaik-baik balasan dan keberkahan atas segala ilmu yang telah diajarkan kepada kami.
6. Seluruh asatidzah di Ma'had Tahfizhul Qur'an (MTQ) Isy Karima yang banyak memberikan ilmu, dan inspirasi kepada penulis serta kesabaran dan keikhlasan mereka dalam mendidik para santri.
7. Dan seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, seluruh santri,amil dan rekan-rekan seperjuangan di STIQ Isy karima yang masih berjuang dalam proses study dan tahfizh di pesantren ini serta semua orang yang turut mendo'akan dan membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Demikian, atas segala bimbingan, bantuan, motifasi, inspirasi dan do'a yang telah diberikan, penulis menghaturkan rasa syukur dan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah Ta'ala memberikan balasan yang terbaik serta keistiqomahan kepada kita dan menjadikan kita semua sebagai orang yang terpilih diantara hamba-hamba-Nya dengan jalan al-Qur'an yang mulia. Terakhir, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi kehidupan masyarakat serta agama pada umumnya. Kehidupan di bawah naungan al-Qur'an adalah sebuah kenikmatan. Kenikmatan yang tidak diketahui kecuali orang yang merasakannya

Karanganyar, 20 Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Lembar Pernyataan Keaslian.....	v
Motto.....	vi
Abstrak Bahasa Indonesia	vii
Abstrak Bahasa Inggris	viii
Pedoman Transliterasi.....	ix
Kata Pengantar.....	xiv
Daftar Isi.....	xvi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4. Kajian Pustaka	6
1.5. Landasan Konseptual.....	8
1.5.1. Karakteristik	8
1.5.2. Masyarakat Islam	8
1.5.3. Karakteristik Masyarakat Islam	10
1.6. Metode Penelitian	10
1.6.1. Jenis Penelitian.....	10
1.6.2. Obyek Penelitian	11
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data	11
1.6.4. Teknik Analisa Data.....	12
1.7. Sistematika Pembahasan	12

BAB II

DESKRIPSI TAFSIR FÎ ZHILÂL AL-QUR`ÂN, SURAT AL-HUJURÂT DAN MASYARAKAT ISLAM

2.1. Pengantar	14
2.2. Gambaran Umum Kitab Tafsir	14
2.2.1. Biografi Penulis	14
2.2.2. Sejarah Penulisan.....	20
2.2.3. Pokok-Pokok Pembahasan	22
2.2.4. Metode, Bentuk dan Corak Penafsiran	25
2.2.5. Hubungan Dengan Tema	26
2.3. Surat al-Hujurât	27
2.3.1. Pendahuluan	27
2.3.2. Munâsabat dengan Surat Sebelumnya.....	28
2.3.3. Sebab Turunnya Ayat	30
2.3.4. Tema Pembahasan dan kandungan Surat.....	37
2.3.5. Ciri Khas Surat al-Hujurât	39
2.4. Gambaran Umum Masalah.....	40
2.4.1. Masyarakat Islam Menurut Para Pakar dan Ahli.....	40
2.4.2. Polemik Diskusi Masyarakat Islam	44
2.4.2.1. Hilangnya Nilai Islam di Tengah Umat	45
2.4.2.2. Dekadensi Akhlak.....	47

BAB III

KARAKTERISTIK MASYARAKAT ISLAM DALAM SURAT AL-HUJURÂT MENURUT TAFSIR FÎ ZHILÂL AL-QUR`ÂN

3.1 Pendahuluan	50
3.2 Gambaran Umum Tafsir Surat al-Hujurât dalam Tafsir Fî Zhilâl	50
3.3 Karakteristik Masyarakat Islam dalam Surat al-Hujurât Menurut Sayyid Quthb dalam Tafsir Fî Zhilâl al-Qur`ân	53
3.3.1 Masyarakat yang Berakhlak Mulia.....	54

3.3.1.1 Adab Kepada Allah dan Rasul-Nya Secara Umum	54
3.3.1.2 Adab Kepada Rasul Secara Khusus	55
3.3.2 Selektif dalam Menerima Berita.....	57
3.3.3 Bersatu	60
3.3.4 Menjaga Kehormatan Saudara Satu Sama Lain	63
3.3.5 Berkedudukan Sama	70
3.3.6 Beriman	72
3.4 Penutup	75

BAB IV

ANALISIS TERHADAP KARAKTERISTIK MASYARAKAT ISLAM DALAM SURAT AL-HUJURÂT MENURUT TAFSIR FÎ ZHILÂL AL-QUR`ÂN

4.1. Pengantar	76
4.2. Gambaran Umum Tafsir Surat al-Hujurât dalam Tafsir Fî Zhilâl	76
4.3. Karakteristik Masyarakat Islam	79
4.3.1. Beriman.....	79
4.3.2. Berakhlak Mulia	81
4.3.2.1. Akhlak Kepada Allah.....	82
4.3.2.2. Akhlak Kepada Rasul.....	85
4.3.2.3. Adab Menerima Berita	88
4.3.3. Bersatu dan Bersaudara.....	91
4.3.3.1. Mendamaikan Anggota yang Bertikai	94
4.3.3.2. Menjaga Nilai Kemanusiaan	98
4.4. Penutup	108

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	109
5.1.1. Gambaran Umum Tafsir Surat Al-Hujurât Menurut Sayyid Quthb Dalam Fî Zhilal al-Qur`an	109

5.1.2. Karakteristik Masyarakat Islam dalam Surat Al-Hujurât Menurut Tafsir	
Fî Zhilâl al-Qur`ân	109
5.2. Saran	113
Daftar Pustaka	115
Biodata Penulis	119